

**EFEKTIVITAS PROGRAM BIAYA PENUNJANG OPERASIONAL
PENYELENGARAAN PENDIDIKAN (BPOPP) DAN
MANAGEMENT PEMBIAYAAN PENDIDIKAN TERHADAP PENGEMBANGAN
MUTU PENDIDIKAN
DI SMK DARUL ULUM II AL-WAHIDIYAH
DESA GERSEMPAL KEC. OMBEN KAB. SAMPANG**

Oleh:

AGUS HARIYANTO, AMIR SHOLEH

ABSTRACT

This study aims to test Effectiveness of Education Operational Costing Programs (EOCP) and Management of Education Funding for Development of Education Quality in Vocational High Shool Darul Ulum II Al-Wahidiyah Gersempal Village district of Omben Sampang Rigency. The research method used is descriptive quantitative with multiple linear regression analysis approach. The population in this study is the Foundation Element, School Committee Element, Teacher, and Student Guardians in Vocational High Shool Darul Ulum II Al-Wahidiyah which numbered 60 people. The sample in this study as many as 51 people using tables determining the number of samples from certain populations developed from Isaac and Michael. Data collection techniques in this study used a questionnaire. The results showed that there was an influence between Education Operational Costing Programs (EOCP) and Management of Education Funding for Development of Education Quality in Vocational High Shool Darul Ulum II Al-Wahidiyah. This is evidenced by the results of the value $F_{count} (10,173) > F_{table} (3,19)$ while the results of testing using multiple linear regression obtained that $\hat{Y} = 29,036 + 0,395X_1 + 0,457X_2 + 15,440$. Because the regression value is positive (+), then it can be said that the program Education Operational Costing Programs (EOCP) and Management of Education Funding for Development of Education Quality in Vocational High Shool Darul Ulum II Al-Wahidiyah. Earned value R Square of 0,298 which means 29,8% Education Quality Development is influenced Education Operational Costing Programs (EOCP) and Education Financing Management and as big as 70,2% influenced by other variables such as Means and Target variables, Educator Variables and Education Personnel, and Influence of Principal Education Level. Therefore Effectiveness Education Operational Costing Programs (EOCP and Education Financing Management provide a significant contribution and a strong influence on the Development of Education Quality in Vocational High Shool Darul Ulum II Al-Wahidiyah.

Keyword: *Effectiveness Program EOCP, Management Funding, and Education Quality*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas Pengelolaan Pendidikan. Setiap sekolah dituntut untuk mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.

Manajemen pembiayaan dan keuangan merupakan hal penting dan substansif yang dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan dan pengendalian. Berdasarkan pada peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 pasal 62 tentang standar pembiayaan meliputi: 1) Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal; 2) Biaya investasi satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap; 3) Biaya personal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan; 4) Biaya operasi satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: a) gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, b) bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan c) biaya operasi pendidikan tak langsung

berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya; 5) Standar biaya operasi satuan pendidikan ditetapkan dengan Peraturan Menteri berdasarkan usulan BSNP.

Manajemen keuangan Sekolah yang baik dan benar perlu dilakukan untuk menunjang penyediaan sarana dan prasarana dalam rangka mengefektifkan kegiatan belajar-mengajar dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini penting, terutama dalam kerangka manajemen berbasis sekolah, yang memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mencari dan memanfaatkan berbagai sumber dana sesuai dengan keperluan masing-masing sekolah karena pada umumnya dunia pendidikan selalu dihadapkan pada permasalahan keterbatasan dana dan program yang harus dilakukan cukup banyak, sementara sumber daya yang dimiliki sangatlah terbatas.

Apalagi dengan adanya program baru dari Gubernur Jawa Timur yang sekarang yaitu Program Bantuan Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) diharapkan semua sekolah yang bertaraf SMA/SMK dapat di kebut dan dijadikan sekolah yang lebih unggul dan lebih maju kedepannya.

Program Pendidikan Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan

Pendidikan (BPOPP) atau TisTas ini merupakan program prioritas Pemprov Jatim yang juga menjadi salah satu janji kampanye Gubernur Khofifah dan Wakil Gubernur Emil Elestianto Dardak. Dalam program ini selain bantuan SPP gratis di SMA/SMK negeri dan swasta, juga mendirikan SMK Pengampu yang menyiapkan bengkel atau laboratorium bagi SMK yang punya jurusan serumpun. Serta pemberian tunjangan untuk seluruh guru tidak tetap (GTT) dan pegawai tidak tetap (PTT) di bawah naungan Pemprov Jatim.¹

Efektivitas manajemen pembiayaan pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah Desa Gersmpal Kec. Omben Kab. Sampang akan diukur tingkat keberhasilan penggunaan dana dalam membiayai semua program yang menjadi prioritas pengembangan Sekolah. Indikator keberhasilan tersebut dapat diukur dari proses penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi pembiayaan pendidikan, penyerapan anggaran serta kelancaran proses pembelajaran, prestasi siswa diberbagai bidang, prestasi sekolah baik akademis maupun nonakademis, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya perlu penelitian strategi perencanaan manajemen pembiayaan pendidikan yang dimaksudkan untuk memotret Sekolah/ sekolah tersebut, bahwa dengan desain penganggaran (budgeting), pembukuan (actuating), dan pemeriksaan (auditing) pembiayaan pendidikan yang baik dapat menghasilkan output yang sesuai harapan dan RKAS yang dapat dijadikan pedoman dengan anggaran nyata tanpa rekayasa.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut dengan Judul “Efektivitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dari manajemen pembiayaan pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh Efektivitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) terhadap Pengembangan Mutu di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah?
2. Berapa besar pengaruh Efektivitas Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Pengembangan Mutu di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah?
3. Berapa besar pengaruh Efektivitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Pengembangan Mutu di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berpijak pada rumusan penelitian, tujuan penelitian manajemen pembiayaan pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah bertujuan:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efektivitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) terhadap Pengembangan

Mutu di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efektivitas Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Pengembangan Mutu di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efektivitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Pengembangan Mutu di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan pembiayaan pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah adalah :

1. Secara Teoretis

- a. Diharapkan penelitian ini mengembangkan teori manajemen pembiayaan di Sekolah.
- b. Mampu menambah keilmuan manajemen pembiayaan dalam memberikan pengetahuan tentang peningkatan Mutu Sekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai acuan dalam perbaikan sistem manajemen pembiayaan di Sekolah agar dalam proses penganggaran, pembukuan dan pengawasannya dapat dikelola dengan baik sesuai dengan tata cara yang berlaku.

b. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi program-program Sekolah yang berkaitan dengan bantuan dana dari pemerintah.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru tentang cara

mengelola keuangan dan menata program sekolah di lembaga pendidikan agar berjalan sesuai dengan harapan stakeholder.

Ruang Lingkup Penelitian

2. KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ulpha Lisni Azhari dengan judul *“Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Mutu Sekolah SMP di Kabupaten Bandung Barat”* berdasarkan hasil dan pembahasan yang peneliti paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum kondisi manajemen pembiayaan pendidikan, fasilitas pembelajaran dan mutu pendidikan teridentifikasi pada kategori baik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Jamalie dengan judul *“Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber dari Masyarakat: Studi Pada MTs Darul Ulum Palangka Raya”* berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) di MTs Darul Ulum Palangka Raya sudah dibuat melalui perencanaan terlebih dahulu yang dilakukan oleh pihak madrasah sebelum dilaksanakan rapat bersama yayasan, komite sekolah dan orang tua, walaupun rancangan anggaran yang dibuat dalam bentuk yang sederhana. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Samiyah dengan judul *“Manajemen Pembiayaan Dalam Mutu Pendidikan di Universitas Islam Malang (Unisma)”* Setelah melakukan penelitian dan analisis data hasil penelitian, maka ada tiga kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat diambil dalam penelitian, yaitu:

- a. Perencanaan anggaran pendidikan Universitas Islam Malang (UNISMA) disusun dan dituangkan dalam bentuk RAPBPT dengan menuangkan program-program beserta anggaran untuk masing-masing program. Yang diadakan pada sebulan sebelum tahun ajaran baru, yang diadakan melalui musyawarah mufakat dengan melibatkan stakeholders kampus, dan keputusan rapat yang sudah di sepakati dan diputuskan oleh ketua yayasan.
- b. Strategi Pemenuhan Pembiayaan Pendidikan di Universitas Islam Malang (UNISMA) ada empat (4) bentuk strategi yang digunakan yakni: a. strategi unit kerja mandiri, b. sumbangan dana dari yayasan dan mahasiswa, c. memiliki link dengan luar negeri, dan d. pengajuan proposal kepada pemerintah.
- c. Evaluasi Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Universitas Islam Malang dilakukan melalui empat (4) tahap yakni: 1) Evaluasi hasil kegiatan selama setahun / persemester, 2) evaluasi hasil kinerja pegawai melalui program-program. 3) Evaluasi dilakukan sesuai dengan mekanisme organisasi. 4) Evaluasi analisis SWOT

meliputi hasil analisa internal dan eksternal.²

2.2 Konsep Efektivitas

2.2.1 Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif berarti dapat membuahkan hasil, mulai berlaku, ada pengaruh/akibat/efeknya. Efektivitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan.³

Menurut Harbani Pasolong efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan

2.2.2 Indikator Efektivitas

Richard mengutip pendapat dari Basil Georgopoulos dan Arnold Tannenbaum yang berargumentasi bahwa ukuran efektivitas harus didasarkan pada sarana dan tujuan organisasi, dari pada berdasarkan pada kriteria yang berasal dari luar. Mereka menemukan bahwa produktivitas, fleksibilitas, dan tidak adanya ketegangan dan konflik, saling berhubungan dan berkaitan dengan penilaian efektivitas yang bebas. Indikator-indikator efektivitas ini berkaitan erat dengan tujuan organisasi yang dikaji.

² Samiyah, "Anajemen Pembiayaan Dalam Mutu Pendidikan di Universitas Islam Malang (Unisma)" Tesis, Malang, 2016, hlm. 147.

³ Sulkan Yasin dan Sunarto Hapsoyo, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Praktis, Populer dan Kosa Kata Baru, (Surabaya : Mekar, 2008), 132.

2.2.3 Pendekatan yang Digunakan dalam Penilaian Efektivitas

Dalam menilai efektivitas program, Tayibnafis (2000:23-36) dalam Ali Muhidin (2009) menjelaskan berbagai pendekatan evaluasi. Pendekatan-pendekatan tersebut yaitu:

- a Pendekatan eksperimental (*experimental approach*).
- b Pendekatan yang berorientasi pada tujuan (*goal oriented approach*).
- c Pendekatan yang berfokus pada keputusan (*the decision focused approach*).
- d Pendekatan yang berorientasi pada pemakai (*the user oriented approach*).
- e Pendekatan yang responsif (*the responsive approach*).

2.3 Pembiayaan Pendidikan

2.3.1 Pengertian Pembiayaan

Dalam penyelenggaraan pendidikan, pembiayaan pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan. Biaya merupakan suatu keharusan karena tanpa biaya proses pendidikan tidak akan berjalan lancar, hampir tidak ada upaya pendidikan yang dapat mengabaikan peranan biaya, sehingga dapat dikatakan bahwa tanpa pembiayaan pendidikan proses pendidikan terutama di sekolah tidak akan berjalan.

Dalam (Kamus Besar Bahasa Indonesia) KBBI pembiayaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya. Konsep biaya dalam KBBI ialah uang yang dikeluarkan untuk mengadakan

(mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu; ongkos; belanja; pengeluaran.

2.3.2 Pengertian Pendidikan

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴ Kemudian menurut Moh. Said, pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan manusia.⁵ Dengan kata lain, pendidikan merupakan suatu upaya secara sengaja dan terarah untuk memanusiakan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai manusia serta memelihara sekelilingnya secara baik dan bermanfaat.

2.3.3 Pengertian Pembiayaan Pendidikan

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 46 ayat (1) menyatakan bahwa pembiayaan pendidikan merupakan hubungan saling keterkaitan yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang bersifat mikro dan makro pada satuan pendidikan yang bertujuan pada peningkatan potensi SDM yang berkualitas, penyediaan komponen-komponen sumber-sumber pembiayaan pendidikan, penetapan sistem dan mekanisme pengalokasian

dana, pengefektifan dan pengefisiensian penggunaan dana, akuntabilitas (dapat dipertanggungjawabkan) dari aspek keberhasilan dan mudah terukur pada setiap satuan pendidikan, dan meminimalisir terjadinya permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penggunaan pembiayaan pendidikan.

2.3.4 Jenis-Jenis Pembiayaan Pendidikan

Konsep penting dalam pembiayaan pendidikan adalah masalah biaya (cost) pendidikan yang sangat diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya pada lembaga pendidikan meliputi: Direct cost dan indirect cost, Social cost dan private cost.

2.4 Kualitas/ Mutu Pendidikan

2.4.1 Pengertian Kualitas/ Mutu

Kualitas merupakan gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan yang ditetapkan. Dalam pendidikan kualitas mencakup input, proses, dan output pendidikan. Semakin tinggi tingkat kesiapan input maka semakin berkualitas input pendidikan tersebut, bila input sekolah (pendidik, peserta didik, kurikulum, uang, peralatan) dilakukan secara harmonis dan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif maka proses sekolah dikatakan memiliki kualitas yang tinggi sehingga output sekolah khususnya peserta didik mencapai nilai akademik dan non akademik yang tinggi.

2.4.2 Pengertian Kualitas/ Mutu Pendidikan

Diungkapkan oleh Stanley J. Spanbauer (1992: 49) “*Quality improvement in education should not be viewed as a “quick fix process”. It is a long term effort which require organizational change and restructuring*”.⁶ Artinya peningkatan kualitas dalam pendidikan tidak boleh dipandang sebagai “proses perbaikan cepat” karena ini merupakan upaya jangka panjang yang memerlukan perubahan dan restrukturisasi organisasi. Ini berarti bahwa banyak aspek yang berkaitan dengan Mutu Pendidikan, dan suatu pandangan komprehensif mengenai Mutu Pendidikan merupakan hal yang penting dalam memetakan kondisi pendidikan secara utuh, meskipun dalam tataran praktis, titik tekan dalam melihat kualitas bisa berbeda-beda sesuai dengan maksud dan tujuan suatu kajian atau tinjauan.

2.4.3 Standar Mutu Pendidikan

Di dalam PP No. 19 tahun 2005 disebutkan bahwa pendidikan di Indonesia menggunakan delapan standar yang menjadi acuan dalam membangun dan meningkatkan Mutu Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, ada delapan standar yang menjadi kriteria minimal tersebut yaitu:

1. Standar isi,
2. Standar proses,
3. Standar kompetensi lulusan,
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan,
5. Standar sarana dan prasarana,
6. Standar pengelolaan,
7. Standar pembiayaan,

⁶ Ibid, hal. 49

8. Standar penilaian pendidikan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional, yaitu suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode pengumpulan data ini menggunakan *field reseach* yaitu penelitian yang turun langsung ke lapangan dengan menggunakan metode survei.

Dalam penelitian ini populasinya adalah Unsur Yayasan, Unsur Komite Sekolah, Guru, dan Wali Siswa SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah. Dengan total keseluruhan jumlah Pupolasi sebanyak 60 orang.

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam menggunakan teknik *Probability Sampling*, peneliti memilih jenis teknik *Simple Random Sampling* dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%.

Pada penelitian ini, skala pengukuran angket menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Dalam mengukur validitas dan reliabilitas, bahwa alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai

standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas data.

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan dan keajegan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas atau keajegan yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut stabil (*ajeg*) sehingga dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat digunakan untuk meramalkan (*predictability*).

data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan.

- Uji Normalitas
- Uji Linearitas
- Uji Multikolinearitas
- Uji Heteroskedastisitas
- Regresi Linear Berganda

3.5 Hipotesis Statistik

Alat uji yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah dengan menggunakan metode regresi linear sederhana. Untuk membenarkan uji hipotesis, maka peneliti menggunakan uji statistik terhadap data-data yang diperoleh, yaitu:

1. Uji Parsial (Uji t)
2. Uji Simultan (Uji F)
3. Uji Koefisien Determinasi

4. Hasil Analisis

Dari hasil Efektivitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) pada SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,23. Dari hasil nilai rata-rata Efektivitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) tersebut, kemudian nilai yang diperoleh dikonversi dengan skala penilaian rentang 61– 80. Rentang nilai ini menunjukkan bahwa Efektivitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah di Interpretasikan Tinggi. Data Manajemen Pembiayaan Pendidikan diperoleh dari hasil angket. Sampel diambil sebanyak 51 responden yang terdiri dari Dalam penelitian ini populasinya adalah Unsur Yayasan, Unsur Komite Sekolah, Guru, dan Wali Siswa SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah. Dari jumlah sampel itu, peneliti kemudian mengumpulkan data dan melakukan pengelompokkan data tentang Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Dari hasil Manajemen Pembiayaan Pendidikan pada SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,21. Dari hasil nilai rata-rata Manajemen Pembiayaan Pendidikan tersebut, kemudian nilai yang diperoleh dikonversi dengan skala penilaian rentang 61– 80. Rentang nilai ini menunjukkan bahwa Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah di Interpretasikan Tinggi.

Data Pengembangan Mutu Pendidikan diperoleh dari hasil angket. Sampel diambil sebanyak 51 responden yang terdiri dari Dalam penelitian ini populasinya adalah Unsur Yayasan, Unsur Komite Sekolah, Guru, dan Wali Siswa

SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah. Dari jumlah sampel itu, peneliti kemudian mengumpulkan data dan melakukan pengelompokkan data tentang Pengembangan Mutu Pendidikan. Berdasarkan data diatas, diperoleh Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,298 atau (29,8 %). Hal ini menunjukkan bahwa 29,8 % Pengembangan Mutu Pendidikan di pengaruhi oleh variabel Efektifitas Program BPOPP dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Sedangkan 70,2 % di pengaruhi oleh variabel lain seperti variabel Sarana dan Prasaran, Variabel Pendidik dan tenaga Kependidikan, dan Pengaruh Tingkat Pendidikan Kepala Sekolah yang tidak di masukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan terhadap ketiga variabel, variabel Efektivitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) memperoleh skor tertinggi 77, skor terendah 56 dan rata-rata 67,53. Jika dikonversikan dengan skala penilaian rentang 61 – 80, Rentang nilai ini menunjukkan bahwa Efektivitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah di Interpretasikan Tinggi.

Sementara hasil analisis statistik untuk variabel Manajemen Pembiayaan Pendidikan diperoleh skor tertinggi 89, skor terendah 49 dan nilai rata-rata 80,21. Jika dikonversikan dengan skala penilaian rentang 61 – 80, Rentang nilai ini menunjukkan bahwa Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah di Interpretasikan Tinggi.

Sedangkan hasil analisis statistik untuk variabel Pengembangan Mutu Pendidikan diperoleh skor tertinggi

103, skor terendah 71 dan nilai rata-rata 88,19. Jika dikonversikan dengan skala penilaian rentang 81 – 100, Rentang nilai ini menunjukkan bahwa Pengembangan Mutu Pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah di Interpretasikan Sangat Tinggi.

Berdasarkan hasil Uji Validitas dan Reliabilitas, semua butir pernyataan dari variabel Efektivitas Program BPOPP, Manajemen Pembiayaan Pendidikan dan Pengembangan Mutu Pendidikan bernilai Valid, karena Semua butir pernyataan mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,281. sedangkan hasil dari Uji Reliabilitas terhadap semua butir pernyataan juga bernilai Reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* dari Efektivitas Program BPOPP sebesar 0,885, Manajemen Pembiayaan Pendidikan sebesar 0,969, dan Pengembangan Mutu Pendidikan sebesar 0,964. Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* berada di atas 0,60.

Berdasarkan hasil Uji Asumsi Klasik yang telah dilakukan terhadap variabel Efektivitas Program BPOPP, Manajemen Pembiayaan, dan Pengembangan Mutu Pendidikan melalui lima Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Regresi Linier Berganda. Dengan hasil sebagai berikut :

5. Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya tentang efektifitas program BPOPP dan manajemen pembiayaan pendidikan terhadap pengembangan mutu pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah Kecamatan Omben Kabupaten

Sampang, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

Hasil uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dari variabel Efektivitas Program Biaya Penunjang Operasional Pendidikan yaitu $2,033 > 2,010$ sedangkan variabel Manajemen Pembiayaan Pendidikan $4,042 > 2,010$, artinya secara parsial (Uji t) kedua variabel ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pengembangan Mutu Pendidikan. Dari uji F pun kedua variabel independen tersebut juga mempunyai pengaruh yang signifikan dimana nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,173 > 3,19$. Serta hasil dari analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2) bernilai 0,298 atau (29,8 %). Hal itu menunjukkan bahwa 29,8 % Pengembangan Mutu Pendidikan di pengaruhi oleh variabel Efektifitas Program BPOPP dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Sedangkan 70,2 % di pengaruhi oleh variabel lain seperti variabel Sarana dan Prasarana, Variabel Pendidik dan tenaga Kependidikan, dan Pengaruh Tingkat Pendidikan Kepala Sekolah yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

Kepala sekolah harus benar-benar mengkonsep tujuan, strategi, program dan perencanaan secara matang sehingga bisa tercapai tujuan menjadi sekolah yang bermutu. Membuat program ilmiah seperti seminar, diklat, dan pelatihan terhadap guru dan utamanya bendahara sekolah sehingga perencanaan pembiayaan sekolah tepat guna. Dan lebih

transparan dalam membahas tentang pembiayaan pendidikan kepada guru agar guru-guru dapat membantu kepala sekolah untuk mengatur pembiayaan pendidikan di sekolah

Mengikuti program pendidikan dan pelatihan bagi guru guna meningkatkan kualitas pendidikan kedepannya dan Guru juga ikut serta dalam pengusulan kebutuhan sekolah dalam melengkapi sarana dan prasarana sekolah

Diharapkan dari hasil penelitian ini menjadi bagian dari khasanah penelitian selanjutnya yang memiliki topik yang sama. Diharapkan menambahkan variabel independen Efektifitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan dengan variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan seperti pengaruh sarana dan prasarana pendidikan, kualitas tenaga pendidik, pengaruh pendidikan kepala sekolah.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmuni, *Konsep Mutu dan Total Quality Manajement (TQM) Dalam Dunia Pendidikan*, (Ta'dib Volume 18 Nomor 01 Juni 2013)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/biaya>, diakses pada 23 Februari 2020 pkl. 20:49
- Bungin, Burhan. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Fattah, Nanang. 2005. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 3
- Fattah, Nanang. 2017. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ferdi W. P. 2013. *Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 3
- Ferdi W. P., *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 19 Nomor 4, Desember 2013
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen, Edisi Pertama*. Yogyakarta: PT. BPFE Yogyakarta
- Jamalie, Zulfa. 2017. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber dari Masyarakat" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 9, No. 1
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, Yogyakarta: ANDI
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Pembaruan
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Rozack, Abdul. "BPOPP TisTas SMA/SMK Sudah Cair", melalui <https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2019/09/22/156987/bpopp-tistas-smasmk-sudah-cair>, pada tanggal 03 Maret 2020 pukul 20.01

Sa'ud, Udin Syaefudin. 2005. *Perencanaan Pendidikan*.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Samiyah. 2016. "Anajemen Pembiayaan Dalam Mutu Pendidikan di Universitas Islam Malang (Unisma)" Tesis, Malang

Susetyo, Budi. 2010. *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Refika Aditama

Uha, Ismail Nawawi. 2012. *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*. Jakarta : VIV Press

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)

Usman, Jamiludin. *Urgensi Manajemen Pembiayaan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah*, (Tadris Volume 11 Nomor 2 Desember 2016)

Yasin, Sulkan dan Sunarto Hapsoyo. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Praktis, Populer dan Kosa Kata Baru*, Surabaya : Mekar

Yusuf, Choirul Fuad. 2008. *Budaya Sekolah & Mutu Pendidikan*. Jakarta: Pena Citasatria

Zahro, Fatimatuz. "BPOPP TisTas SMA dan SMK Sudah Cair, Khofifah : Mulai Tahun Depan Ditambah untuk MA", Artikel. Melalui [https://surabaya.tribunnews.com/2019/09/21/bpopp-tistas-sma-dan-smk-sudah-cair-khofifah-mulai-](https://surabaya.tribunnews.com/2019/09/21/bpopp-tistas-sma-dan-smk-sudah-cair-khofifah-mulai-tahun-depan-ditambah-untuk-ma)

[tahun-depan-ditambah-untuk-ma](https://surabaya.tribunnews.com/2019/09/21/bpopp-tistas-sma-dan-smk-sudah-cair-khofifah-mulai-tahun-depan-ditambah-untuk-ma).pada tanggal 03 Maret 2020 pukul 20.15

Zainuddin, M. 2008. *Reformasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar